

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang pesat mendorong perusahaan untuk memperhatikan dan mengelola informasi akuntansi perusahaan. Hal ini untuk menjaga kelangsungan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Saat ini informasi akuntansi menjadi kebutuhan yang penting dan harus dipahami manajemen perusahaan.

Kesehatan merupakan faktor utama masyarakat dalam meningkatkan mutu kehidupan. Tanpa adanya kesehatan yang baik, setiap individu akan sangat kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Maka perlu adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai bagi setiap individu dalam rangka mencegah maupun mengobati. Dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik pro motif, preventif, koratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Upaya kesehatan yang bersifat koratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Sistem pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting di dalam mengamankan harta perusahaan dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan berupa pencurian, penyelewengan, kecurangan dan lain-lain baik secara fisik maupun administratif. Sistem pengendalian internal yang baik yang dilaksanakan dengan disiplin dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Hasil pengendalian internal tersebut dijadikan dasar evaluasi sehingga manajemen perusahaan melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi serta bermanfaat untuk perencanaan yang lebih tepat di masa yang akan datang.

Untuk dapat menjalankan aktivitas di perusahaan maka membutuhkan suatu sistem. sistem digunakan untuk menangani kegiatan yang dilakukan secara rutin atau berulang kali (prosedur). Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar.

Di dalam sebuah perusahaan melaksanakan transaksinya selalu berhubungan dengan penerimaan kas. Kas dilihat dari sifatnya merupakan asset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern penerimaan kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan

pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan kas. Tanpa adanya pengendalian intern akan mudah terjadi penggelapan uang kas. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisa sistem pengendalian intern penerimaan kas serta untuk mengetahui dokumen dan catatan yang digunakan dalam penerimaan kas.

Kas merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dipengaruhi oleh kas. Karena sifat kas yang liquid, maka mudah digelapkan, sehingga diperlukan pengendalian intern untuk mengelolanya, dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Pengendalian intern yang baik terhadap kas, dimana manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Pendapatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping berasal dari berbagai pelayanan antara lain penerimaan yang berasal dari penjualan obat, penerimaan dari rawat jalan, Rawat Inap dan penerimaan lain-lain. Pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan kas yang bersumber dari pelayanan terhadap pasien tetap mendapat perhatian dari manajemen untuk

meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu. Diperlukan pengelolaan yang benar terhadap sumber pendapatan dalam hal ini penerimaan kas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern penerimaan kas bagi perusahaan, maka harus diketahui sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping. Maka penulis mengambil judul “**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GAMPING**”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping?
2. Apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping telah sesuai dengan teori sistem pengendalian intern?

#### **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha tersebut, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan maksud agar pembahasan dan penyusunannya dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai yang diharapkan serta untuk menghindari perluasan masalah yang dibahas

Batasan masalah tersebut yaitu:

1. Pembahasan mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping
2. Sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping 2018
3. Pembahasan mengenai unsur-unsur pengendalian intern, meliputi :  
Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit dan karyawan yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya.
4. Penerimaan kas dari rawat jalan dan rawat inap.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping telah sesuai dengan teori sistem pengendalian intern.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern penerimaan kas yang lebih baik.

## 2. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh dan dipelajari selama dibangku kuliah dalam dunia praktik yang sesungguhnya.
- b. Mampu mengevaluasi Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan pada sistem akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

## 3. Bagi Pembaca

- a. Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas serta sebagai bahan acuan dalam penyusunan Skripsi dimasa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penelitian**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang dibahas adalah mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi tentang akuntansi, teori-teori tentang sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengertian sistem dan prosedur,

pengertian sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi, pengertian sistem pengendalian intern, tujuan sistem pengendalian intern, fungsi sistem pengendalian intern, unsur-unsur dalam sistem pengendalian intern, prinsip-prinsip pengendalian intern yang efektif, ciri-ciri pengendalian intern yang efektif, pengendalian intern atas penerimaan kas, pengertian kas, prosedur intern terhadap kas, peneliti terdahulu.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, Populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data dan hasil dari analisis data.

### BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya.